

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2016

Redka Rezki Anggraeni

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: Redkarezki@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) simultaneously or partially to the stock price of chemical manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010- 2016. The nature of this study is correlational research. The population is a subsector of chemical companies listed on the stock exchange indonesia 2010-2016. Samples of research as many as 5 companies of chemical subsector obtained by sampling technique that is purposive sampling. Data collecting technique using documentation method, while data analysis technique using multiple linear regression analysis supported by classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results showed that partially DER variable had negative and insignificant effect, NPM variable had significant negative effect, and EPS variable had positive significant effect. Simultaneously variable DER, NPM, and EPS have an effect on signifikan to stock price. DER, NPM, and EPS variables can explain the stock price variables in chemical manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2016 at 38.9%.

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha semakin ketat semenjak adanya pasar bebas. Untuk perbaikan produk yang dihasilkan ataupun pelayanan yang diberikan kepada konsumen tentunya membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit. Terutama perusahaan-perusahaan yang berasal dari berbagai sektor industri. Salah satu saham yang ditawarkan dalam BEI berasal dari sektor industri kimia. Oleh karena itu, pasar modal sangat berperan penting bagi perusahaan selain sebagai pembiayaan eksternal modal pasar dapat digunakan sebagai wahana investasi masyarakat.

Sementara itu perusahaan (emiten) dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga tersebut. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. Penyebaran kepemilikan yang luas akan mendorong perusahaan melakukan transparansi laporan keuangan. Hal ini akan mendorong perusahaan menuju terciptanya *good corporate governance* (Hermuningsih, 2012).

Adapun informasi yang biasa digunakan oleh para investor tersebut dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Namun risiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas, rasio keuntungan (*Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*) dan rasio penilaian. *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik (Sutrisno, 2003).

Sehingga dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016**”.

Rumusan Masalah :

- (1) Bagaimanakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016
- (2) Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016
- (3) Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016
- (4) Bagaimanakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016?; dan (5) Berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen?.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal juga didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *publik authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001).

Saham

Saham adalah merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Di pasar modal Indonesia transaksi saham sangat dominan dibandingkan dengan obligasi. Saham ini dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Sutrisno, 2003).

Harga Saham

Menurut Arifin (2004), dalam penelitian yang dimaksud harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Di samping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai

kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan (Sartono, 2000).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio membandingkan antara 1) unsur-unsur neraca; 2) unsur-unsur laporan laba-rugi; 3) unsur-unsur neraca dan laba-rugi; serta 4) rasio keuangan emiten yang satu dengan rasio keuangan emiten yang lainnya. Dari laporan laba-rugi dan neraca tersebut dapat disusun rasio keuangan sesuai dengan kepentingan investor (Samsul, 2006).

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya *Debt To Equity*nya maksimal 100% (Sutrisno, 2003).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal (Husnan dan Pudjiastuti, 2006).

Earning Per Share (EPS)

Rasio *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham merupakan nilai statistik yang paling sering digunakan ketika sedang membahas kinerja suatu perusahaan atau nilai saham. EPS memberikan informasi penting bagi para investor dalam menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham yang beredar. Dengan mengetahui EPS dapat dinilai berapa potensi laba yang akan diterima investor. Rasio ini sekaligus sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan ataukah kegagalan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

Pengujian Secara Praktis:

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan dan bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, rasio yang rendah akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Wuryaningrum, 2015). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novasari (2013) menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H1: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2010). Dalam hal ini perusahaan mampu menekan biaya-biaya sehingga

mendapatkan laba yang tinggi. *Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin efisien, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Rinati, 2008). Dan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham (pemilik saham) sebagai hak. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nardi (2013) dan Trisnawati (2012), hasilnya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan perbandingan antara *earning* dengan jumlah saham yang beredar. EPS memberikan informasi penting bagi para investor dalam menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini sekaligus sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan atau kegagalan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

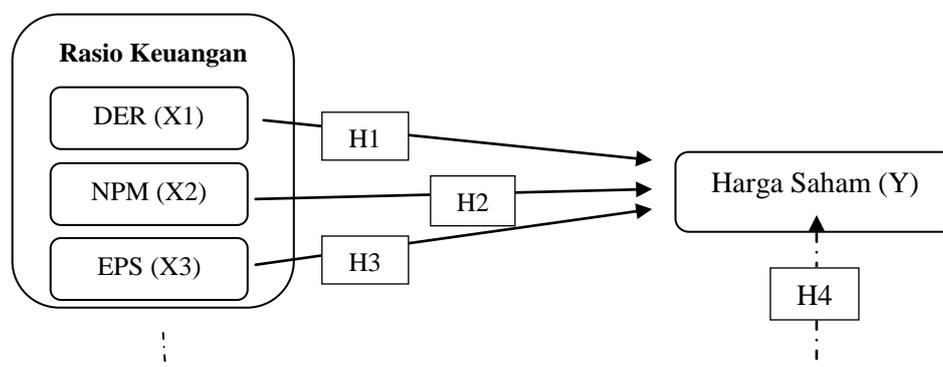
Semakin tinggi nilai EPS merupakan hal yang menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Oleh karena itu, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wuryaningrum (2015), Qoribulloh (2013), dan Trisnawati (2012), hasilnya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengujian secara simultan:

H4: *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Berdasarkan data penelitian, penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Korelasional adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2014).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Harga Saham (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (closing price) pada akhir tahun.

Debt To Equity Ratio (DER) (X1)

Rasio hutang dengan modal sendiri (Debt to Equity Ratio) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Sutrisno, 2003).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots \%$$

Net Profit Margin (NPM) (X2)

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sutrisno, 2003).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setlh Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \dots \%$$

Earning Per Share (EPS) (X3)

Earning Per Share (EPS) Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT (Sutrisno, 2003).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setlh Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} = \text{Rp } \dots \text{ /lembar}$$

Populasi

Perusahaan Manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI sebanyak 11 perusahaan.

Sampel

Sebanyak 5 perusahaan; yaitu PT Budi Acid Jaya Tbk (BUDI), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Barito Pasific Tbk (BRPT), PT Ekadharma International Tbk (EKAD), PT Indo Acidatama Tbk (SRSN), PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC).

Teknik Pengambilan Sampel

Metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang diperoleh dari *financial Report* yang di akses dari www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yaitu analisis tentang variabel terikat (Y), dengan variabel bebas (X) yang lebih dari satu. Alat yang digunakan adalah Software SPSS.

Pembahasan

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Nilai β untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -0,786 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,6\% < 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

Semakin tinggi DER maka harga saham semakin turun, karena dimana semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Nilai t-hitung *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -1,344 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0% < 5%$), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsector kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

Semakin tinggi nilai NPM pada penelitian ini maka harga saham semakin turun, kondisi demikian dapat disebabkan oleh laba bersih/keuntungan semakin sedikit dibanding dengan penjualan bersih dan investor lebih memperhatikan rasio *earning per share* yang memberikan gambaran secara langsung proporsi keuntungan atas setiap lembar saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Nilai t-hitung untuk *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,054 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0% < 5%$), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsector kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

EPS yang tinggi akan berpengaruh baik terhadap harga saham, karena dimana laba bersih/keuntungan lebih besar dari jumlah saham beredar, dan berprospek baik bagi perusahaan untuk mendapatkan para investor dengan mudah dengan memberikan deviden yang cukup.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara bersama-sama dapat diketahui dari hasil uji F. Nilai F-hitung sebesar 14,117 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0% < 5%$), menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsector kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 61,1% sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X1 dengan nilai β sebesar -0,786 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,6% < 5%$), berarti DER terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan. Berarti H1 yang berbunyi DER berpengaruh positif terhadap harga saham, tidak terbukti.
2. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X2 dengan nilai β sebesar -1,344 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0% < 5%$), berarti NPM terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan. Berarti H2 yang berbunyi NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, tidak terbukti.

3. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X3 dengan nilai β sebesar 1,054 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0% > 5%$), berarti EPS terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan. Berarti H3 yang berbunyi EPS berpengaruh terhadap harga saham, terbukti.
4. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X1, X2, dan X3 dengan nilai F-hitung sebesar 14,117 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0% < 5%$), menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berarti H4 yang berbunyi DER, NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, terbukti.
5. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 61,1% sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Saran

1. Bagi perusahaan sebaiknya mengurangi beban hutang yang tinggi agar tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar maupun dalam negeri menurun.
2. Bagi perusahaan untuk mengatur manajemen keuangan harus ditingkatkan lagi dalam hal efisiensi dan efektifitas dengan memanfaatkan berbagai factor-faktor yang mendukung usaha perusahaan.
3. Peneliti berikutnya disarankan lebih banyak menggunakan jumlah sampel dan menambah periode pengamatan, serta mempertimbangkan variabel lainnya.
4. Disarankan untuk para investor maupun calon investor selain memperhatikan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) juga memperhatikan variabel lainnya dalam informasi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indoneisa: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziyyah, Nurul, Ghaida. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Skripsi. Universitas Sarjanaiyata Tamansiswa.
- Ghozali, Imam. 2001. Analisis Mutivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Martono dan Harjito, Agus, D. 2005. MANAJEMEN KEUANGAN. Yogyakarta. EKONISIA.
- Qoribullah, Rizal, A. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011. Skripsi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Wuryaningrum, Reni. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. Skripsi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Rusdin. 2006. PASAR MODAL teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik. Bandung. ALFABETA BANDUNG.

- Sumaryati. 2016. Pengaruh EVA dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Skripsi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sartono, Agus, R. 2000. Ringkasan Teori MANAJEMEN KEUANGAN Soal dan Penyelesaiannya Edisi 3. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Revisi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2003. MANAJEMEN KEUANGAN TEORI, KONSEP DAN APLIKASI. Yogyakarta. EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Walsh, Ciaran. (2004). *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*. . ed. (Alih bahasa: Shalahuddin Haikal, S.E., M.M.). Jakarta: Erlangga.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis, Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Sianipar, Ardian. (2005). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Inonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.